

RINGKASAN

Tata laksana Reproduksi Sapi Potong di Loka Perakitan dan Pengujian Ruminansia Besar Grati-Pasuruan, Moh. Mahir Habib Bastomi, Tahun 2025, 67 halaman, Peternakan, Politeknik Negeri Jember, Dr. Drh. Aan Awaluddin, M.Sc., (Dosen Pembimbing Utama), Abdul Rouf, A.Md., (Pembimbing Lapang).

Tujuan umum kegiatan magang ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam mengasah keterampilan dan menambah pengalaman bekerja dalam suatu kegiatan atau jenis pekerjaan tertentu dibidang peternakan. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang peternakan sapi potong lokal, dan tujuan khusus dari kegiatan magang ini adalah mengetahui secara langsung sistem manajemen pemeliharaan sapi potong yang ada di LPP RB, dan mengetahui dan mempelajari Manajemen Reproduksi Sapi Potong yang baik, tepat guna dan efisien.

Kegiatan magang dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus sampai dengan 30 November 2025 di satu lokasi yang dilaksanakan di Loka Pengujian dan Perakitan Ruminansia Besar berlokasi di Jl. Pahlawan Grati, Bebekan Lor, Ranu Klindungan, Kec. Grati, Pasuruan, Jawa Timur, Kode Pos 67184. Kegiatan magang dibagi menjadi 3 tempat, di kandang produksi, kebun hijauan pakan ternak, dan laboratorium.

Sapi potong merupakan salah satu sumber daya penghasil bahan makanan berupa daging yang memiliki nilai ekonomis tinggi serta merupakan penyumbang daging terbesar dari kelompok ruminansia terhadap produksi daging nasional sehingga usaha ternak ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai usaha yang menguntungkan, untuk mencapai produktivitas yang tinggi pada peternakan sapi potong perlu adanya manajemen pemeliharaan yang baik dan teratur, salah satunya pada manajemen reproduksi.

Manajemen reproduksi adalah suatu upaya yang dilakukan untuk mencapai suatu keberhasilan reproduksi dan efisiensi reproduksi, manajemen reproduksi merupakan kunci untuk mencapai efisiensi produksi yang baik dan menjadi kunci keberhasilan dalam upaya pembibitan dan pembiakan ternak sapi potong, indikator

keberhasilan reproduksi antara lain yaitu, S/C (*service per conception*), umur beranak pertama, dan *Calfing Interval*.

Faktor-faktor yang perlu diperhatikan untuk mencapai keberhasilan reproduksi antara lain, Manajemen reproduksi yang baik, pemilihan calon pejantan dan indukan, sistem perkawinan, deteksi kebuntingan, penanganan induk bunting, dan penanganan kelahiran. Tata laksana reproduksi yang ada di kandang produksi LPP RB telah terlaksana, mulai dari pemilihan calon pejantan dan indukan yang, pelaksanaan perkawinan, deteksi kebuntingan, adanya kandang laktasi untuk penanganan induk bunting sampai melahirkan.